

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini, dimana data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan tersebut diinterpretasikan menggunakan angka.⁴⁰ Untuk mengolah data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan metode statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kausal, dimana tujuannya ialah untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab akibat dari satu variable terhadap variabel lain.⁴¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan wilayah berupa subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan ciri tertentu, yang telah dipilih peneliti untuk diamati dan dipelajari.⁴² Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2021-2024 yang menggunakan layanan GoFood dari aplikasi Gojek untuk melakukan pembelian makanan secara *online* merupakan populasi pada penelitian ini.

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan I. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 31.

⁴¹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 8.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan ke-2. (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

2. Sampel

Bagian anggota yang mewakili karakteristik dalam suatu populasi merupakan definisi dari sampel.⁴³ Penentuan jumlah sampel di penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling*, dimana tidak memberikan kesempatan yang pada setiap anggota populasi pada penelitian untuk menjadi anggota sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) tertentu.⁴⁴ Pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2021-2024 yang menggunakan jasa aplikasi pesan antar makanan *online* GoFood.

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, dikarenakan jumlah populasi penelitian yang tidak dapat ditentukan secara pasti. Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5%, sehingga diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Yaitu:

n = Nilai sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Batas Kesalahan (error) = 5%⁴⁵

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (2014) 149.

⁴⁴ *Ibid*, 156.

⁴⁵ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 13-14

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,0025}$$

$n = 384,16$ dibulatkan menjadi 384 anggota sampel

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Dapat dipahami sebagai variabel yang dikaji, diteliti, atau diselidiki pengaruhnya pada variabel terikat; atau variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat.⁴⁶ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam simbol huruf X. Berikut merupakan variabel bebas beserta indikator yang mempengaruhinya yaitu:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X₁

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Gaya Hidup	Aktivitas	Berkaitan dengan tindakan identifikasi dengan tujuan mengetahui kegiatan yang dilakukan individu, cara individu tersebut dalam menggunakan waktu dan dana serta apa yang dibeli individu tersebut.
	Minat	Berkaitan dengan kecenderungan atau prioritas keputusan yang diambil individu dalam melakukan pembelian.
	Opini	Berkaitan dengan pandangan atau pendapat individu sebagai konsumen dengan tujuan untuk memberikan respon mengenai bidang yang berkaitan.

Referensi: Indikator gaya hidup oleh Kotler dan Armstrong

⁴⁶ Aloysius Rangga Aditya Nalendra and dkk, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, (2021), 18.

Tabel 3.2
Operasional Variabel X₂

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Kelompok Referensi	Informasi dan pengalaman penggunaan produk	Berkaitan dengan informasi berdasarkan pengalaman dari kelompok referensi mengenai suatu produk atau jasa yang mereka gunakan.
	Kredibilitas, daya tarik dan kekuatan kelompok referensi	Berkaitan dengan seberapa besar kelompok referensi tersebut dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai rujukan pemilihan produk atau jasa
	Sifat menonjol produk	Berkaitan dengan keunggulan suatu produk atau jasa baik secara visual (penampilan yang unik dan mudah dikenali) ataupun verbal (adanya slogan unik dan mudah diingat yang membedakan merek tersebut dengan merek lainnya).
	Dampak kelompok referensi pada produk	Berkaitan dengan bagaimana suatu kelompok referensi dapat memberikan pengaruh kepada individu lain untuk memilih atau menggunakan produk atau jasa
	Besar kecilnya risiko yang dipersepsi konsumen apabila menggunakan produk tersebut	Berkaitan dengan pandangan konsumen pada kemampuan dan pengetahuan kelompok referensi mengenai produk atau jasa yang akan mereka pilih

Referensi: Indikator kelompok referensi oleh Andrian dkk.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Dipahami sebagai variabel yang tergantung atau terikat atau variabel yang dipengaruhi variabel bebas.⁴⁷ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam

⁴⁷ Aloysius Rangga Aditya Nalendra and dkk, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*, (2021), 18.

simbol huruf Y. berikut yang menjadi variabel terikat beserta indikator yang mempengaruhinya dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian	Pengenalan kebutuhan	Berkaitan dengan kesadaran konsumen pada kebutuhannya sehingga melakukan tindakan agar kebutuhannya terpenuhi.
	Pencarian informasi	Berkaitan dengan pencarian informasi yang dilakukan oleh konsumen mengenai kebutuhannya.
	Pengevaluasian alternatif	Berkaitan dengan evaluasi pilihan atas merek-merek berdasarkan informasi yang telah didapatkan.
	Keputusan pembelian	Berkaitan dengan tidak pembelian produk alternatif yang menjadi pilihan.
	Perilaku setelah pembelian	Berkaitan dengan penggunaan produk yang telah dibeli dan mengevaluasi kinerja dari produk tersebut.

Referensi: Indikator Keputusan pembelian oleh Kotler (2009)

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dilakukannya penelitian ini yaitu pada UIN Syekh Wasil Kediri dengan alamat di Jalan Sunan Ampel nomor 7 Ngronggo, Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dijadikan sebagai sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data primer didapatkan dari rekap hasil pembagian kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2021-2024.

F. Metode Pengumpulan Data

Sebagian besar penelitian kuantitatif umumnya memakai metode pengumpulan data melalui pembagian kuesioner atau angket kepada responden yang dituju. Hal ini karena dengan menggunakan metode tersebut, jawaban yang diterima dari responden akan lebih spesifik karena setiap variabel akan dijabarkan menjadi lebih spesifik dan tunggal.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* (gform) pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2021 - 2024.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang difungsikan untuk memperoleh data dan informasi penelitian atau untuk mengukur suatu variabel.⁴⁹ Pada penelitian ini menggunakan gform sebagai instrumen penelitiannya. Pembagian kuesioner melalui *google form* merupakan pengumpulan data melalui penyediaan beberapa pertanyaan beserta pilihan jawaban yang ditunjukkan kepada responden melalui formulir *online* yang diakses melalui link yang dibagikan pada responden.

⁴⁸ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76.

⁴⁹ I Wayan Widiana and dkk, *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 6.

H. Analisis Data

Program yang digunakan untuk melakukan analisis data pada penelitian ini yaitu IBM SPSS *Statistic 25*, yang tahapannya seperti berikut:

1. Penyuntingan (*editing*)

Dalam analisis data, proses penyuntingan didefinisikan sebagai pemeriksaan data yang telah didapat untuk memastikan kesesuaiannya data yang telah didapatkan.

2. Pengodean (*coding*)

Langkah identifikasi dan klasifikasi dengan melambangkan tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti dalam bentuk huruf atau angka disebut dengan *coding*.

3. Penilaian (*scoring*)

Scoring didefinisikan sebagai tahap perubahan data dengan memberikan nilai terhadap setiap jenis data.⁵⁰ Pemberian nilai atau skor dilakukan pada tiap poin pernyataan di kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan tingkatan:

- a) SS (sangat setuju) dengan poin : 5
- b) S (setuju) dengan poin : 4
- c) N (netral) dengan poin : 3
- d) TS (tidak setuju) dengan poin : 2
- e) STS (sangat tidak setuju) dengan poin : 1

⁵⁰ Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa*, Cetakan 1., vol. 207 (Bandung: Alfabeta, 2021), 63-64.

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi didefinisikan sebagai tindakan memasukkan data dalam bentuk angka yang telah disusun dan dihitung tersebut pada beberapa tabel.⁵¹

5. Pemrosesan (*processing*)

Kegiatan pengolahan serta perhitungan dalam menganalisis dengan statistik, dilakukan menggunakan aplikasi SPSS ini disebut dengan *processing*. Mekanisme analisis penelitian yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a) Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menguji valid atau tidaknya data yang diperoleh dari responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti merupakan definisi dari uji validitas. Pengujian validitas dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS atau dihitung menggunakan rumus *pearson product moment* seperti:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Yaitu:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel untuk diuji

x = Skor total setiap item

y = Jumlah skor dari item⁵²

⁵¹ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama., vol. 229 (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 203.

⁵² Sahir, *Metodologi Penelitian*, (2021) 31-32.

Hasil pengujian item pada angket dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁵³

2) Uji Reliabilitas

Pengujian tingkat konsistensi sejauh mana suatu tes dapat diandalkan untuk menghasilkan nilai yang konsisten merupakan definisi dari uji reliabilitas.⁵⁴ Data dapat dikatakan reliabel jika hasil pengambilan data secara berulang tersebut konsisten.⁵⁵ Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Yaitu:

r_{11} = Nilai koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Banyaknya variansi butir

$\sigma^2 t$ = Variansi total⁵⁶

Bila nilai koefisien *cronbach alpha* $\geq 0,70$ maka data dikatakan reliabel.⁵⁷

⁵³ Gito Supriadi, *Buku Statistik Penelitian Pendidikan*, Edisi Pertama. (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 85.

⁵⁴ Adam Malik and M. Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 95.

⁵⁵ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, ed. Ahmad Saifudin, Cetakan Pertama. (Magelang: StaiaPress, 2018), 75.

⁵⁶ Mundhori and Faizatur Rohmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (June 10, 2022): 21–44.

⁵⁷ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, Revisi. (Sleman: Danisa Media, 2015), 73.

b) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif didefinisikan sebagai teknik analisis yang digunakan dalam rangka mendeskripsikan dan merangkum data secara numerik, dengan tujuan guna memberikan pemahaman awal terkait karakteristik data.⁵⁸ Tujuan dilakukannya analisis deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menyajikan nilai mean, nilai minimum dan maximum, serta Std. deviation dari variabel gaya hidup (X_1), kelompok referensi (X_2) dan keputusan pembelian (Y).

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah data yang didapatkan dari responden terdistribusi normal merupakan definisi dari uji normalitas.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan dikatakan tidak terdistribusi normal bila nilai signifikansi $< 0,05$.⁶⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang dilakukan dalam rangka mengetahui terdapatnya ketidaksamaan varians pada residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi merupakan definisi dari uji

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 90.

⁵⁹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan ke-1. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan I. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

heterokedastisitas.⁶¹ Penelitian ini menggunakan grafik *Scatterplot* untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola beraturan seperti bergelombang atau menyebar yang kemudian menyempit maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Kemudian jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola yang jelas atau menyebar maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.⁶²

3) Uji Autokorelasi

Pengujian yang dilakukan dalam rangka mendeteksi terdapat atau tidaknya sebuah residual atau penyimpangan korelasi antar periode waktu yaitu t dengan $t-1$ dalam model regresi disebut dengan uji autokorelasi.⁶³ Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan:

- a) Bila DW kurang dari dL atau DW lebih dari $4 - dL$, disimpulkan ada autokorelasi.
- b) Bila dU kurang dari DW kurang dari $4 - dU$, disimpulkan tidak ada autokorelasi.
- c) Bila $4 - dU$ kurang dari DW kurang dari $4 - dL$, artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.⁶⁴

⁶¹ Ibid.

⁶² Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Cetakan Pertama. (Jember: Mandala Press, 2021), 94.

⁶³ Mochammad Chabachib and Muhammad Irham Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, Cetakan Pertama. (Semarang: UPT Undip Press, 2020), 24.

⁶⁴ Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 106.

4) Multikolinieritas

Pengujian yang dilakukan dalam rangka mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi ganda merupakan definisi dari uji multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.⁶⁵

d) Uji Korelasi

Pengujian yang dilakukan dalam rangka memahami arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independent dan dependen merupakan tujuan dilakukannya uji korelasi.⁶⁶ Metode *Pearson Product Moment* (r) dipakai untuk menguji kuatnya hubungan antar dua variabel pada penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Bila $r = 0,00 - 0,199$ maka nilai korelasinya sangat lemah.
- b) Bila $r = 0,20 - 0,399$ maka nilai korelasinya lemah.
- c) Bila $r = 0,40 - 0,599$ maka nilai korelasinya cukup kuat.
- d) Bila $r = 0,60 - 0,799$ maka nilai korelasinya kuat.
- e) Bila $r = 0,80 - 0,99$ maka nilai korelasinya sangat kuat⁶⁷

⁶⁵ Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (2015), 98-99.

⁶⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Cetakan Pertama (Jember: Mandala Press, 2021), 49.

⁶⁷ Bisma Indrawan Sanny and Rina Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (July 2020): 78-87.

e) Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian yang dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya pengaruh antar variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat Y merupakan definisi dari regresi linier berganda.⁶⁸ Untuk melakukan uji regresi linier sederhana dapat diketahui menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Yaitu:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Gaya Hidup

X_2 = Kelompok Referensi

e = Standar error⁶⁹

2) Uji t

Pengujian yang tujuannya untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat merupakan definisi dari uji t. Hasil uji t diketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh pada variabel terikat dan bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.⁷⁰

⁶⁸ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 16.

⁶⁹ Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (2015) 83.

⁷⁰ Tim Bidang Kajian Kebijakan dan Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS, Edisi Pertama*. (Aceh, 2018), 3.

3) Uji f

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Hasil uji f diketahui dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dimana bila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel bebas yang diuji secara simultan tersebut berpengaruh pada variabel terikat dan bila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel bebas yang diuji secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat.⁷¹

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian guna mengukur seberapa besar suatu variabel mampu memberikan pengaruh pada variabel lain merupakan definisi dari koefisien determinasi. Besar nilai dari R^2 mulai dari 0 hingga 1, sehingga bila nilai R^2 mendekati 1 maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷² Untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien determinasi dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Yaitu:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi⁷³

⁷¹ Tim Bidang Kajian Kebijakan dan Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS, Edisi Pertama*, (2018), 3.

⁷² Chabachib and Abdurahman, *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (2020), 25.

⁷³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, (2021) 54.